

BAB III

METODE STUDI KASUS

3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian ini adalah deskriptif yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif. Penelitian menggunakan desain observasional dimana peneliti hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Penelitian menggunakan rancangan studi kasus yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan dengan gangguan pola nafas untuk meningkatkan jalan nafas yang efektif di wilayah kerja puskesmas kabaniru yang dianalisis secara mendalam dan dilaporkan secara naratif.

3.2 Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus dalam penelitian ini adalah 1 pasien TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kamabaniru dan diambil dengan kriteria insklusif:

1. Pasien TB Paru dewasa dengan keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Kamabaniru.
2. Pasien TB Paru dengan masalah Ketidakpatuhan b.d program terapi kompleks dan/atau lama.

3.3 Fokus Studi

Focus studi dalam pada penelitian ini adalah kajian utama dalam masalah yang dijadikan acuan studi. Focus studi dalam penelitian ini pada

pasien TB paru yakni pengkajian keperawatan, diagnose keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan.

3.4 Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator
Pasien TB Aktif	Seorang yang terinfeksi M. tuberculosis dan sedang menjalani pengobatan di puskesmas kabaniru.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada gejala 2. Uji tuberkulin atau IGRA positif 3. Hasil pemeriksaan mikrobiologi positif (BTA, kultur dan gene Xpert) 4. Dapat menular
Bersihan jalan napas tidak efektif	Bersihan jalan tidak efektif adalah ketidakmampuan membersihkan sekret atau obstruksi jalan napas untuk mempertahankan jalan napas tetap paten.	Bunyi napas tambahan dan bunyi napas berkurang terjadi karena adanya sekret atau cairan pada saluran nafas sehingga menyebabkan perubahan bunyi yang dihasilkan pada saluran pernafasan

Ketidakpatuhan

pengobatan

Kepatuhan pengobatan adalah

1. Menanyakan langsung kepada tingkat kesediaan serta sejauh pasien mana upaya dan perilaku seorang
2. Menanyakan pada petugas medis pasien dalam mematuhi instruksi,
3. Menanyakan pada orang terdekat aturan atau anjuran medis yang pasien diberikan oleh seorang dokter atau
4. Menghitung jumlah obat dan profesional kesehatan lainnya
5. Memeriksa bukti-bukti biokimia untuk menunjang kesembuhan

Dukungan kepatuhan program pengobatan

pasien

Kepatuhan (Compliance) dalam pengobatan dapat diartikan sebagai perilaku pasien yang mentaati semua nasehat dan petunjuk yang dianjurkan oleh kalangan tenaga medis. Pasien yang patuh

3.5 Instrumen

- 1) Format Pengkajian Askep Keperawatan Medikal Bedah
- 2) SOP dukungan kepatuhan program pengobatan
- 3) Leaflet edukasi tentang TB dan pengobatannya

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus ini meliputi metode wawancara, observasi dan dan dokumentasi (WOD) (Nursalam, 2015).

3.6.1 Jenis Data

- a. Data primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain di luar instansi yang diteliti. Contohnya adalah data sensus yang diperoleh dari pemerintah atau data perusahaan.

3.7 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang dipakai untuk mengumpulkan data-data penelitian. Artinya, dalam menulis maupun membuat karya ilmiah, penulis harus menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dan tepat.

a. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan pasien dan memperoleh data dari pasien, anggota keluarga dan perawat lainnya.

1. Observasi dan pemeriksaan fisik

Peneliti berpartisipasi aktif dalam kegiatan kontak social yang diteliti. Melakukan pemeriksaan fisik sistematis dengan menggunakan pemeriksaan system tubuh manusia, palpasi, perkusi, auskultasi.

2. Dokumentasi dan survei

Metode dokumentasi antara lain mencari data tentang suatu hal atau data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majala, buku konferensi, agenda, dan lain-lain.

3.8 Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelian ini adalah observasi dan dokumentasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data

yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden peneliti untuk menemukan fakta-fakta yang ada di lapangan. Obsevasi dilakukan terhadap catatan medis pasien TB paru dengan penerapan teknik relaksasi nafas dalam untuk mengatasi gangguan pola nafas yaitu mulai dari tahap pengkajian sampai evaluasi. Langkah-langkah pengumpulan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu:

- a. Mengajukan topik studi kasus dan proses bimbingan dikampus program studi keperawatan waingapu poltekes kemenkes kupang.
- b. Mengajukan surat permohonan ijin pengambilan data awal penelitian dikampus program studi keperawatan waingapu poltekes kemenkes kupang dengan mengisi link.
- c. Melakukan pengambilan data awal ke puskesmas kabaniru.
- d. Menyusun laporan, konsultasi proposal serta penyempurnaan dan revisi dari ujian seminar proposal.
- e. Ijin etik penelitian
- f. Peneliti mengurus surat ijin dari perijinan (Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu) disertai dengan proposal diserahkan kepada dinkes kesehatan untuk mendapatkan surat yang akan ditunjukkan ke puskesmas kabaniru.
- g. Pengambilan data di puskesmas kabaniru untuk melakukan studi penelitian.
- h. Penyusunan laporan penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian memberikan penjelasan kepada subjek peneliti tentang tujuan, teknik pelaksanaan, kerahasiaan data, manfaat dari penelitian yang dilakukan.
- i. Mendapatkan ACC Pembimbing.

- j. Kumpulkan laporan ke penguji satu minggu sebelum seminar proposal.
- k. Ijin plagiasi
- l. ACC dan penilaian oleh penguji pelaksanaan ujian hasil.

3.9 Lokasi Dan Waktu

Peneliti studi kasus ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kambaniru Kabupaten Sumba Timur dan dilakukan pada bulan februari 2024 .

3.10 Analisa Data

Dalam studi kasus ini, data yang diperoleh melalui evaluasi keperawatan di interpretasikan melalui wawancara mendalam, observasi, dan penelitian literature, dan analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data menjadi data objektif dan subjektif. Peneliti menginterpretasikan data-data tersebut dngan membandingkan teori-teori data yang ada untuk menemukan penyebab (perilaku) dan permasalahan, atau disebut diagnose keperawatan sebagai bahan rekomendasi intervensi keperawatan. Urutan analisa data dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Data di dikumpulkan dari WOD (wawancara, observasi, dan dokumentasi) hasil akan ditulis dalam bentuk catatan lapangan menggunakan format KMB dan disalin dalam bentuk transkrip

b. Reduksi data dalam pengkodean dan kategorinisasi.

Data wawancara yang dikumpulkan berupa catatan lapangan akan disusun dalam bentuk transkrip. Data yang dikumpulkan diberi

kode oleh peneliti sesuai dengan topik penelitian asuhan keperawatan dengan penerapan teknik relaksasi nafas dalam pada pasien TB paru

c. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, gambar, diagram atau teks deskriptif. Kerahasiaan responden terjamin dengan menjaga kerahasiaan responden.

d. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, data tersebut dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya dan secara teoritis dibandingkan dengan perilaku kesehatan. Kesimpulan diambil dengan menggunakan induksi.

e. Penyajian Data

Data untuk penelitian adalah sebagai berikut: format teks atau narasi. Presentasi naratif adalah presentasi tertulis atau naratif yang digunakan untuk tujuan penelitian data kualitatif. Dalam penelitian, hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk narasi dan diagram skala timbulnya rasa sakit. Peneliti menarik kesimpulan dari data wawancara dan observasi serta menjelaskan temuannya secara naratif.

3.11 Etika Penelitian

a. Informed consent (persetujuan menjadi responden)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan respondent penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuannya adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

b. Anonymity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak akan mencatatkan nama subjek pada lembar pengumpulan data.

Lembar tersebut hanya diberi kode tertentu.

c. Confidentiality (kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

d. Kemanfaatan

Manfaat teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah untuk membantu peneliti dalam menghimpun data-data yang berfungsi dalam proses merumuskan hasil penelitian.

e. Keadilan

Keadilan secara leksikal berarti sama atau menyamakan, maupun setara. Menurut pandangan umum, keadilan yaitu menjaga hak-hak orang lain. Definisi keadilan ialah memberikan hak kepada yang berhak menerimanya. Keadilan merupakan suatu ukuran keabsahan suatu tatanan kehidupan berbangsa bermasyarakat dan bernegara.